

**ANALISIS PENGARUH *CAMEL* TERHADAP KINERJA BANK (*ROA*) PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE 2015-2018**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Annisa Nur Adila**

**1116 29299**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGARUH CAMEL TERHADAP KINERJA BANK (ROA)**  
**PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ANNISA NUR ADILA**

**No Induk Mahasiswa: 111629299**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 2 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing I



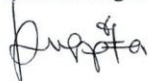
Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak.

Pembimbing II



Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 2 September 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS PENGARUH *CAMEL* TERHADAP KINERJA BANK (*ROA*) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Penulis: Annisa Nur Adila

Jurusan Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

### ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah CAR, NPL, NPM, BOPO, dan LDR berpengaruh pada kinerja bank (*ROA*) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh data sampel sebanyak 39 perusahaan. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, variabel NPL dan LDR berpengaruh positif terhadap *ROA*, variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap *ROA*. Sementara itu variabel CAR dan NPL tidak berpengaruh terhadap *ROA*.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Industri perbankan berpotensi besar pada saat memenuhi dan menjalankan tugasnya sebagai sumber pendanaan bagi nasabah dan sektor bisnis. Berkembang pesatnya industri perbankan akan berdampak signifikan pada kinerja suatu bank dalam mengerjakan tugasnya.

Bank adalah lembaga keuangan yang mendapatkan simpanan dari masyarakat dan membuat giro, sekaligus memberikan pinjaman serta menyediakan pelayanan perbankan yang lain. Lembaga keuangan merupakan perusahaan yang melakukan aktifitasnya hanya menghimpun atau menyalurkan dana atau gabungan keduanya (Kasmir, 2008: 11)

Saat menjalankan perannya sebagai *financial intermediary*, bank memerlukan keyakinan dari masyarakat, dan perlu mempertahankan keyakinan tersebut apabila kinerja bank tersebut baik. Investor adalah pihak yang bersangkutan untuk memahami kinerja bank. Sebelum menginvestasikan modalnya, investor akan melaksanakan penilaian terhadap kinerja bank untuk memahami perkembangan kinerja suatu bank, semakin bertambah baik kinerja suatu bank maka jaminan keamanan akan bertambah terhadap modal yang diinvestasikan.

Penilaian kinerja perusahaan dinilai berdasarkan analisis laporan keuangan. Analisis tersebut dapat menolong pemerintah dan pengusaha swasta, serta para pengguna laporan keuangan lainnya. Untuk memperhitungkan kinerja perbankan menggunakan lima kriteria penilaian, yaitu dengan memakai metode *CAMEL* yang merupakan salah satu alat yang dipakai untuk menghitung atau mengukur kesehatan bank yang memiliki pengaruh pada kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank tersebut (Kasmir, 2006:259).

Rasio ROA dapat dipakai untuk menghitung efektifitas perusahaan dan menunjukkan hasil keuntungan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki, sehingga

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank. ROA ialah rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Rasio ROA biasa dipakai untuk mengetahui kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Jika nilai ROA perusahaan bertambah besar, maka keuntungan yang didapatkan perusahaan bertambah besar dan posisi perusahaan dalam penggunaan aset pun semakin baik, (Sawir, 2005:18)

## **Rumusan Masalah**

CAMEL berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank serta kinerja keuangan bank. CAMEL menjadi patokan bagi pengawas bank dalam melakukan pemeriksaan. Dari penjelasan tersebut, berikut perumusan masalah dalam penelitian ini ialah "Apakah rasio *CAMEL* memiliki pengaruh pada ROA?"

## **Tujuan Penelitian**

Bertujuan untuk memperoleh suatu rumusan hasil dari proses pencarian, penemuan, pengembangan, serta pengujian suatu pengetahuan. Mengetahui apakah rasio *CAMEL* memiliki pengaruh pada kinerja bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 merupakan tujuan dilakukannya penelitian ini.

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Bank**

Bank merupakan badan usaha yang kekayaannya berbentuk aset keuangan dan tidak terbatas pada keuntungan saja. Bisa juga diartikan sebagai lembaga yang menerima giro, deposito, pembayaran, mendiskontokan surat berharga, dan menempatkan dananya di dalam surat berharga berdasarkan dokumen yang dibuat oleh lembaga tertentu (Taswan, 2006:4).

Lembaga keuangan yang berupaya mengumpulkan dan mendistribusikan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan menyediakan layanan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

selama proses pembayaran peredaran uang. Bank harus memiliki dana untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat dalam melaksanakan tugasnya.

## Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno (2009:53), pencapaian suatu perusahaan dalam waktu tertentu dengan menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut merupakan pengertian dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan berhubungan dengan perhitungan dan penilaian kinerja perusahaan berdasarkan jenis akuntansi keuangan. Perhitungan kinerja meliputi kualifikasi, efisiensi, dan efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi, serta berkaitan dengan efektifitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan ketentuan yang sudah ditentukan.

Tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan ialah mencari tahu tingkat likuiditas dengan menunjukkan perusahaan mampu melaksanakan kewajiban keuangan yang harus segera dibayarkan pada saat ditagih, memahami tingkat solvabilitas dengan melihat kemampuan perusahaan dalam melakukan kewajiban keuangannya pada saat perusahaan tersebut dilikuidasi, memahami tingkat rentabilitas atau profitabilitas dengan menampilkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu yang ditentukan, dan memahami tingkat stabilitas dengan menampakkan kemampuan perusahaan dalam melakukan bisnis secara stabil dapat dihitung dengan memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang beserta bunganya dengan tepat waktu (Munawir 2012:31).

Untuk mencari tahu kinerja bank, peneliti memakai *Return On Asset (ROA)*. ROA menghitung ukuran efektifitas dalam penggunaan total aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Kinerja perusahaan akan bertambah tinggi jika nilai ROA juga bertambah. Untuk menentukan nilai ROA dapat menggunakan perhitungan berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Metode CAMEL

CAMEL memiliki pengaruh pada tingkat kesehatan bank, juga sebagai aspek yang memiliki pengaruh terbesar terhadap kondisi keuangan bank. CAMEL menjadi patokan bagi pengawas bank untuk melakukan pemeriksaan bank. CAMEL terdiri dari modal, aktiva, manajemen, pendapatan dan likuiditas.

## Permodalan (*Capital*)

Menurut Taswan (2011:10), faktor permodalan (*Capital*) biasanya mengacu pada jumlah modal yang ditanamkan oleh pemiliknya diperusahaan untuk membentuk suatu badan usaha dan uang yang diinvestasikan memberikan hasil. Modal bank merupakan dana yang ditanamkan oleh investor untuk mendirikan badan usaha yang dirancang untuk mencukupi kebutuhan kegiatan keuangan perbankan, selain menjalankan ketentuan yang dipastikan oleh otoritas moneter. Penilaian faktor modal dapat menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Bertambahnya nilai CAR, maka sumber daya keuangan pun bertambah banyak yang bisa dipakai untuk tujuan meningkatkan usaha dan kemungkinan kerugian yang dapat disebabkan oleh penyaluran kredit (Wardiantika& Rohmawati, 2014: 1552). CAR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

## Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Menurut Dendawijaya (2009), kualitas aktiva produktif atau sering disebut dengan *assets quality* adalah semua aktiva yang dimiliki oleh bank dengan maksud untuk dapat memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Ada empat jenis aktiva produktif yaitu kredit yang diberikan, surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan. Penilaian faktor kualitas aset bisa dihitung dengan memakai *Non Performing Loan (NPL)*. NPL ialah pinjaman yang tidak dibayarkan lebih dari

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

90 hari. NPL dapat dikategorikan kredit kurang lancar, diragukan, dan macet. Risiko kredit yang ditanggung oleh bank dapat menurun jika nilai NPL kecil. (Ismail, 2009:226). NPL dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

## **Kualitas Manajemen (*Management Quality*)**

Memantau semua aktivitas dan kewajiban yang diperlukan dalam menjaga tingkat keunggulan yang diharapkan adalah kualitas manajemen. Hal ini termasuk merumuskan kebijakan mutu, membuat atau melaksanakan perencanaan mutu dan kontrol serta peningkatan kualitas. Kualitas yang dipantau tidak terpaku terhadap kualitas produk saja, tetapi pada kualitas seluruh perusahaan juga. Mulai dari kualitas pegawai serta kualitas perusahaan dimata para konsumen. Penilaian faktor kualitas manajemen bisa dihitung dengan memakai *Net Profit Margin (NPM)*. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## **Rentabilitas (*Earning*)**

Cara untuk melakukan analisis atau pengukuran tingkat profitabilitas dan kemampuan yang didapatkan oleh bank adalah rentabilitas. Pencapaian bank berdasarkan perhitungan kuantitatif pada rentabilitas bank yang dihitung dengan dua rasio yang memiliki kesamaan bobot. Pada perhitungan rentabilitas dapat menggunakan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## **Likuiditas (*Liquidity*)**



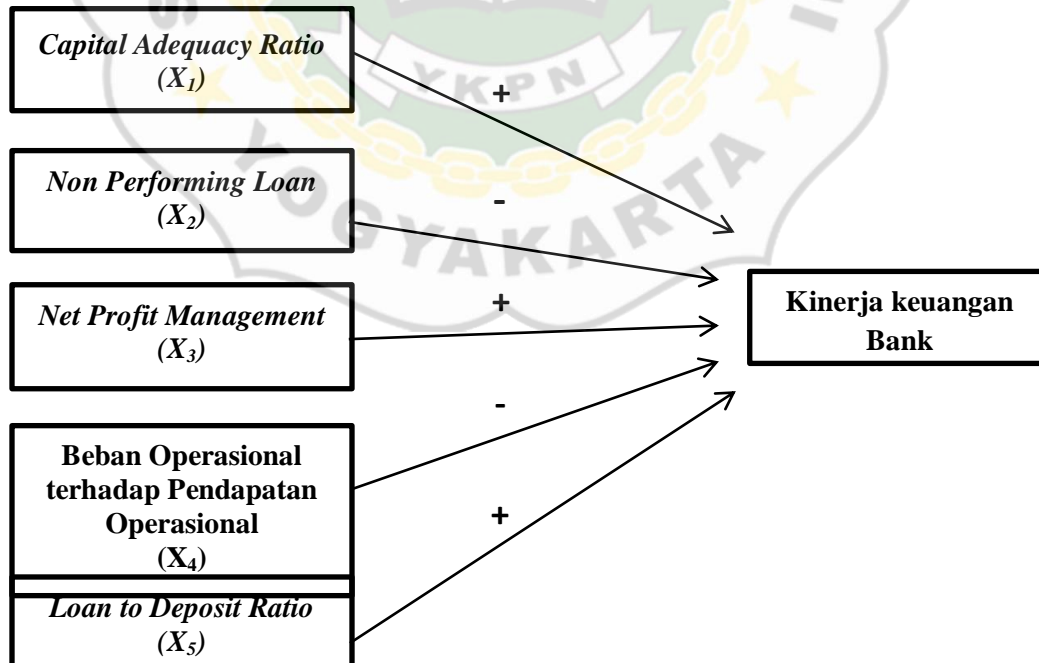
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Syafrida Hani (2015:121), likuiditas merupakan keahlian suatu perusahaan untuk menyelesaikan semua kewajiban keuangan yang dibayarkan segera atau jatuh tempo. Secara khusus, likuiditas menggambarkan bahwa dana perusahaan dapat dipakai untuk membayar semua utang yang akan jatuh tempo, dan perhitungan likuiditas dapat menggunakan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. LDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

## Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kerangka pemikiran yang akan digunakan didalam penelitian ini mengenai pengaruh permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas terhadap kinerja bank. Kerangka pemikiran hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan teoritis dan kerangka pemikiran di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> : CAR berpengaruh positif terhadap ROA

H<sub>2</sub> : NPL berpengaruh negatif terhadap ROA

H<sub>3</sub> : NPM berpengaruh positif terhadap ROA

H<sub>4</sub> : BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA

H<sub>5</sub> : LDR berpengaruh positif terhadap ROA

## METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2018 yakni sebanyak 45 perusahaan. Berdasarkan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang telah ditentukan, dipilih 39 dari 45 perusahaan digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Data yang dipakai ialah data sekunder, ialah data yang didapatkan dari orang lain atau dokumen dengan menyerahkannya kepada pengumpul data. Memakai laporan tahunan perusahaan (*annual report*), yang didapatkan dari laman resmi bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dalam hasil pengujian statistika deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai minimum pada variabel CAR 0.00, nilai maksimum 21.70, dengan nilai *mean* 2.1240 dan standar deviasi sebesar 2.13772. Hasil tersebut diambil dari jumlah data (N) sebanyak 156 data.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil pengujian statistika deskriptif yang terdapat ditabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai minimum NPL ialah 0.86, nilai maksimum 149.36, nilai *mean* sebesar 17.9552, dan standar deviasi sebesar 19.36995. Hasil tersebut diambil dari jumlah data (N) sebanyak 156 data.

Berdasarkan tabel statistika deskriptif hasil perhitungan SPSS menunjukkan nilai minimum NPM sebesar 0.01, nilai maksimum 9.58, nilai *mean* 1.8558, dan standar deviasi sebesar 1.46970. Hasil tersebut diambil dari jumlah data (N) sebanyak 156 data.

Hasil pengujian statistika deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum yang terdapat pada variabel Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 14.53, nilai maksimum 235.20, nilai *mean* 89.6051, dan standar deviasi 24.00441. Hasil tersebut diambil dari jumlah data (N) sebanyak 156 data.

Pada hasil pengujian menyatakan nilai minimum LDR sebesar 50.61, nilai maksimum 145.26, nilai *mean* 85.2989, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 12.86534. Hasil tersebut diambil dari jumlah data (N) sebanyak 156 data.

## Uji Normalitas

Berdasarkan hasil *output* SPSS dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data sudah memenuhi syarat uji normalitas, karena hasil pengujian menunjukkan nilai 0.107 artinya sudah melebihi dari 0,05. Nilai Sig = 0.107 > 0,05, maka data residual berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil *output* SPSS menyatakan bahwa nilai toleransi CAR adalah 0.950, NPL adalah 0.896, NPM adalah 0.947, BOPO adalah 0.858 dan LDR adalah 0.953. Nilai VIF CAR adalah 1.052, NPL adalah 1.117, NPM adalah 1.056, BOPO adalah 1.165 dan LDR sebesar 1.049. Karena nilai toleransi > 0.1 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Autokorelasi

Dari hasil output SPSS dapat dinyatakan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.908. Maka dapat diperoleh  $du$  (batas atas) sebesar 1.7762, nilai  $d = 1.908$ , nilai  $du$  (batas atas) sebesar 1.8048 dan  $4-du$  ( $4-1.8048$ ) = 2.1952, maka dinyatakan bahwa tidak ada autokorelasi karena  $du < d < 4-du$ .

## Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian yang terdapat pada tabel diatas menyatakan jika berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6, diketahui nilai signifikansi variabel CAR sebesar 0.458 ( $0.458 > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan variabel CAR tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selanjutnya variabel NPL sebesar 0.944 ( $0.944 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan variabel NPL tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya variabel NPM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,596 ( $0,596 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan variabel NPM tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selanjutnya variabel BOPO memiliki nilai signifikansi sebesar 0.060 ( $0.060 > 0.05$ ) maka dapat disimpulkan BOPO tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Selanjutnya LDR sebesar 0.082 ( $0.082 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan LDR tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## Uji Analisis Linear Berganda

### Uji F

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F-hitung adalah 21.374 serta nilai signifikansi adalah 0,000. Maka dinyatakan bahwa variabel CAR, NPL, NPM, BOPO, LDR dapat menjelaskan perubahan pada ROA.

### Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian dengan SPSS menunjukkan bahwa angka *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0.397. Hal ini dapat dinyatakan bahwa CAR, NPL, NPM, BOPO, dan LDR dapat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjelaskan sebesar 39.7% variabel ROA, sedangkan 60.3% dijelaskan oleh variabel yang tidak ada dalam model regresi.

## Uji Parsial (Uji t)

Dari hasil uji t yang dilakukan dengan SPSS dapat disimpulkan bahwa NPM, BOPO, LDR mempengaruhi ROA, nilai signifikansi dihasilkan sebesar 0.000, 0.001, dan 0.003. CAR dan NPL tidak mempengaruhi ROA. Dikarenakan nilai Sig t masing-masing kedua variabel sebesar 0,940 dan 0.728.

## Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang pertama adalah CAR memiliki pengaruh positif pada ROA. Hasil dari uji t diatas, mengungkapkan jika CAR memiliki nilai t-hitung -0.075 dengan signifikansi 0.940, karena nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka hipeotesis tersebut didukung. Dengan demikian, hasil pengujian statistik menunjukkan jika CAR tidak berdampak terhadap ROA.

Pengujian hipotesis yang kedua adalah *Non Performing Loan (NPL)* berdampak positif pada *Return on Asset (ROA)*. Hasil uji t pada tabel 4.8, mengungkapkan jika nilai t hitung pada NPL sebesar -0.349 dengan signifikansi sebesar 0.728, maka hipeotesis tersebut didukung. Dengan demikian, hasil pengujian statistik membuktikan bahwa NPL tidak berpengaruh pada ROA.

Pada pengujian hipotesis yang ketiga adalah *Net Profit Margin (NPM)* berdampak positif pada *Return on Asset (ROA)*. Hasil uji t, nilai t hitung NPM sebesar 9.697 dengan signifikansi sebesar 0.00, maka hipeotesis tersebut didukung. Dengan demikian, hasil pengujian statistik dapat dinyatakan bahwa NPL berpengaruh positif terhadap ROA.

Pada pengujian hipotesis yang keempat adalah Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berdampak positif pada *Return on Asset (ROA)*. Hasil uji t, menampilkan nilai t hitung BOPO sebesar -3.320 dengan signifikansi



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 0.001, maka hipotesis tersebut didukung. Dengan demikian, hasil pengujian statistik dapat dinyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif pada ROA.

Pada pengujian yang kelima adalah *Loan on Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)*. Dari hasil uji t pada tabel 4.8, bahwa variabel LDR memiliki nilai t hitung sebesar 2.971 dengan signifikansi sebesar 0.003, sehingga nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka hipotesis tersebut didukung. Dengan demikian, hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return on Asset (ROA)***

Hasil ini tidak sesuai dengan apa yang diteliti oleh Mimi Lientesa Irman dan Vivi Wulansari (2018), yang menyebutkan bahwa pengaruh CAR pada ROA ialah positif dan signifikan. Karena hasil pengujian yang dilakukan menyatakan CAR tidak memiliki pengaruh pada ROA. Dalam Surat Edaran BI No.6 tahun 2004 sudah diatur jika besarnya CAR adalah 8%. Untuk mengantisipasi skala usaha berupa pinjaman yang diberikan agar CAR suatu bank dapat memenuhi ketentuan BI, maka pemilik bank menambah modal bank dan menyediakan dana. Seperti yang sudah dijelaskan wajar jika CAR tidak signifikan terhadap ROA, karena meskipun bank memiliki modal yang tinggi tetapi keyakinan masyarakat masih kurang, maka akan mempengaruhi profitabilitas bank.

### **Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Asset (ROA)***

Dari hasil analisis statistik dapat dinyatakan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* tidak memiliki pengaruh pada *Return On Asset (ROA)*. Hasil tersebut tidak serasi dengan penelitian Ambika Pega Wiyas Putra (2011) yang menunjukkan bahwa NPL berdampak negatif dan signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, pada hipotesis tersebut tidak didukung. NPL tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif pada ROA artinya selama periode penelitian bank umum dapat diterapkannya prinsip



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kehati-hatian dalam mendistribusikan kredit kepada debitur walaupun masih ada sebagian kecil bank yang masih belum menerapkan prinsip kehati-hatian tersebut, hal ini juga terlihat masih ada beberapa bank umum yang mendekati nilai maksimal NPL yang ditetapkan oleh BI ialah 5%. Oleh karena itu penilaian kualitas kredit tidak berpengaruh pada profitabilitas, tetapi diperlukan sebagai bagian dari pengawasan.

## **Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return on Asset (ROA)***

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan pada variabel *Net Profit Margin* dapat disimpulkan bahwa NPM berdampak positif dan signifikan pada *Return On Asset (ROA)*. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian Dani Pranata, *et.al* (2014) yang menyimpulkan jika NPM berdampak positif dan signifikan pada *Return On Asset*. Kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan akan semakin efektif dan baik jika nilai NPM yang semakin tinggi.

## **Pengaruh *Beban Operasional* terhadap *Pendapatan Operasional (BOPO)* terhadap *Return on Asset (ROA)***

Dalam hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada *Return On Asset*. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian Luh Eprima Dewi, *et.al* (2015), yang mengatakan bahwa BOPO berdampak negatif dan signifikan pada ROA. Dengan demikian hipotesis tersebut didukung. Apabila BOPO semakin menurun dapat diartikan bahwa bank semakin efisien dalam melakukan kegiatan usahanya, maka dapat diartikan variabel independen BOPO dengan variabel dependen ROA berhubungan negatif. Aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dapat dihilangkan oleh bank, oleh karena itu bank berkesempatan mendapatkan keuntungan yang lebih akan sangat tinggi. Bisa diartikan bahwa BOPO memberi dampak yang sangat besar pada nilai ROA.

## **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)***

Dari hasil analisis pada variabel LDR, dapat diketahui bahwa LDR berdampak positif pada *Return On Asset*. Maka dari itu berarti bahwa hipotesis yang mengatakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Loan to Deposit Ratio (LDR)* berdampak negatif terhadap *Return on Asset (ROA)* didukung. Hasil penelitian ini sama seperti penelitian Ponco (2008), yang mengatakan jika LDR berdampak positif dan signifikan pada pendapatan ROA. Rasio LDR memperlihatkan seberapa besar bank dapat membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh deposan, tergantung pada kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Rasio LDR yang lebih tinggi menandakan kapasitas likuiditas yang lebih rendah pada bank tersebut dan penurunan kinerja perusahaan. LDR yang optimal memungkinkan bank mendapatkan keuntungan dari aktivitas bisnis.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini dilakukan bermaksud untuk mencari tahu pengaruh CAR, NPL, NPM, BOPO, dan LDR pada ROA perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 dengan menggunakan populasi yang berjumlah 45 bank yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. *Net Profit Margin (NPM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA)* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

### Keterbatasan Penelitian

Berikut keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam penelitian ini:

- 1) Hanya mencari tahu faktor internal yang berpengaruh pada kinerja bank (ROA).
- 2) Hanya melakukan pengamatan selama periode tahun 2015-2018 dengan menggunakan lima variabel independen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3) Mengukur kinerja bank hanya menggunakan rasio ROA.

## Saran

Berikut saran yang dianjurkan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian, sebelum investor menginvestasikan dananya di perusahaan perbankan, sebaiknya investor terlebih dahulu mempertimbangkan variabel NPM dan BOPO dalam laporan keuangan perusahaan bank tersebut.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, L. E. (2015). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 . *e-Journal SI Ak. Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 3, No. 1.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Irman, M. W. (2018). Analisis Pengaruh Rasio CAMEL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Bilancia*, Vol 2, No. 2, Hal 182-194.
- Kasmir. (2006). *Manajemen perbankan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Munawir. ( 2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ponco, B. (2008). Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007).
- Pranata, D. (2014). Pengaruh Total Asset Turnover, Non Performing Loan, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (Studi pada Bank Umum Swasta Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2010- 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 11, No. 1, Hal 1-10.
- Putra, A. P. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Lembaga Perbankan pada Bank Swasta Nasional Periode 2006-2009.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taswan. (2006). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKP.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wardiantika, L. d. (2014). Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 2, No 2.

